BAB III Perencanaan Museum Etnobotani Indonesia Di Bandung

2.1 Deskripsi Proyek Museum Etnobotani Indonesia

3.1.1. Proyek

Nama Proyek	: Museum Etnobotani Indonesia di bandung
Status Proyek	: Fiktif
Pemilik Proyek	: Pemerintah
Lokasi Proyek	: Jln.bukit pakar timur

3.1.2. Profil Museum Etnobotani Indonesia

Pemilik Museum Etnobotani Indonesia adalah Balitbang Botani, Puslitbang Biologi, lembaga Ilmu pengetahuan Indonesia (LIPI). Museum Etnobotani Indonesia memiliki tugas dan fungsi, sebagai berikut :

Mengacu pada surat Keputusan Mendikbud No.093/0/1979 tgl.28 Mei 1979, pasal 2 tentang tugas museum, tugas museum etnobotani Indonesia adalah :

- Mengumpulkan merawat, mengawetkan, meneliti artefak etnobotani, dan menerbitkan hasil penelitian, menyajikan serta memberikan bimbingan edukatif tentang etnobotani kepada pengunjung (publik).

3.3.3. Selaras dengan rumusan di atas, fungsi Museum Etnobotani Indonesia adalah sebagai berikut :

- Wadah pengumpulan dan pengamanan warisan alam berupa bahan tumbuhan berguna dan budaya berupa artefak etnobotani.
- Wadah dokumentasi berupa artefak etnobotani.
- Wadah konservasi dan preparasi artefak etnobotani.
- Wadah pengenalan dan penghayatan ilmu etnobotani untuk umum.
- Wadah pengenalan kebudayaan antar daerah di Indonesia.
- wadah visualisasi warisan alam dan budaya.
- Cermin pertumbuhan peradaban bangsa Indonesia.

3.3.4. Studi obyek koleksi museum etnobotani Indonesia

Pemilihan obyek koleksi secara umum obyek koleksi di museum ini merupakan koleksi realia yaitu, semua benda yang ada merupakan hasil bukti material manusia dan lingkungannya baik benda budaya maupun benda alam. Dalam hal ini merupakan koleksi pemanfaatan tumbuh-tumbuhan berdasarkan adat serta kebudayaan masing-masing suku/bangsa yang ada di Indonesia. Obyek koleksi pada museum ini dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu koleksi artefak, dan koleksi specimen. Koleksi artefak berupa benda-benda pemanfaatan tumbuhan yang merupakan hasil karya manusia. Sedangkan koleksi specimen berupa suatu contoh dari pada tumbuhan serta hasil pengolahannya, misalkan salah satu contoh jamu yang terbuat dari temulawak.

Obyek koleksi yang mendapat prioditas utama di dalam museum ini adalah :

- Koleksi yang langka, artinya keberadaan koleksi dalam keadaan terdesak atau hampir punah.
- Koleksi yang mempunyai cirri atau keunikan khusus apabila dibanding dengan koleksi yang lain.
- Koleksi yang hanya terdapat di suatu daerah dan perkembangannya tidak merata ke seluruh Indonesia.

Data koleksi Artefak Museum Etnobotani Indonesia

Jumlah koleksi	: 1151 buah
Material	: organik (tumbuhan)
Tipe Bentuk	: 2 dimensi dan 3 dimensi
Jenis	: realia (bentuk asli), replica (tiruan), dan foto
Ukuran artefak	: besar 60 cmx30x45cm (replica perahu)
	Sedang 80cmx50 (rakitan)

a. Misi Filosofis Museum Etnobotani Indonesia

- Merangsang keingin tahuan masyarakat untuk mengenal tumbuhan di Indonesia, melalui pameran artefak etnobotani.
- Merangsang daya cipta/kreativitas pemanfaatan tumbuhan Indonesia melalui pameran artefak etnobotani.

- Menjadikan museum etnobotani Indonesia sebagai objek rekreasi mengenal budaya pemanfaatan tumbuhan oleh masing-masing suku di Indonesia.

3.3.5. Struktur organisasi



Bagan 1 struktur organisasi museum etnobotani Indonesia

3.3.6. Personalia

Jabatan	Jumlah (orang)
Ka. Museum Etnobotani Indonesia	1
Kelompok tenaga fungsional koleksi	
Kurator Staf kurator	1 2
Kelompok tenaga fungsional preparasi dan konservasi	

Konservator Staf konservasi preparator staf preparasi	1 4 2 4
Bagian Tata Usaha	
Kabag TU Staf urusan kepegawaian Staf urusan keuangan dan sarana Staf urusan rumah tangga Kebersihan keamanan	1 2 4 2 5 5
Kelompok tenaga fungsional bimbingan/edukasi	
Edukator Edukasi bimbingan SD,SMP,SMU Edukasi bimbingan PT & kelompok minat khusus Edukasi bimbingan umum	1 3 2 2
Bagian Perpustakaan	
Ka. Perpustakaan Staf perpustakaan	1 3
Jumlah	46

Sumber : penulis

3.3.7. Analisa pengguna aktivitas bangunan

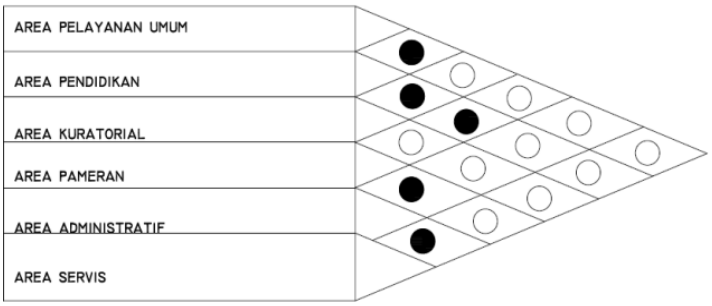
No	Subjek	Aktivitas
		Ekshibisi
1	Kurator dan staf	Menerima koleksi dari hasil pembelian, hadiah, pertukaran, pangambil alihan, titipan dll Memilih dan memeriksa koleksi Melakukan registrasi koleksi (Identifikasi-Klasifikasi-Katalogisasi), mencatat nomor inventaris, nama, dimensi, bahan, asal lokasi, kegunaan, kolektor, dll data koleksi Membuat skenario pameran Mempersiapkan konsep label Membuat desain tata pameran berdasarkan skenario pameran
	Preparator dan staf	Membuat sarana display pameran Membuat ilustrasi, lukisan, sketsa, foto penunjang pameran Membuat desain grafis (label) keterangan pameran
	Staf kuratorial & preparator	Memadukan semua elemen desain pameran dengan koleksi, dan memamerkannya kepada pengunjung
2		Konservasi
	Konservator & staf	Meneliti kerusakan koleksi Memperbaiki kerusakan koleksi Mengawetkan koleksi secara berkala,

		sesuai kebutuhan dengan teratur Mengkondisikan ruang pamer, penyimpanan, dan sirkulasi koleksi agar memenuhi persyaratan konservasi
3		Pendidikan & Bimbingan
	Edukator & staf	Memandu pengunjung pameran, menerangkan koleksi pameran, terutama pada kunjungan rombongan Mengadakan pemutaran slide mengenai aplikasi artefak etnobotani dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tradisional dalam ruang lingkup etnobotani.
4		Penelitian
	Mahasiswa & dewasa dengan minat khusus (penelitian, ahli etnobotani dll)	Meneliti koleksi studi (koleksi herbarium) Meneliti koleksi display, dengan mempergunakan replikanya Melakukan studi literatur
5		Administrasi
	Ka. Museum ka. Bagian, dan kelompok tenaga fungsional Staf rumah tangga Staf keuangan-sarana, rumah tangga, dan preparasi	Melakukan koordinasi (manajemen) antar bagian/kelompok tenaga fungsional dalam organisasi pengelola, pembagian tugas, rapat kerja, atau pertanggung jawaban dll Mengurus sarana tranportasi koleksi Menyediakan sarana pameran Mengelola administrasi keuangan,

	Staf tata usaha	kepegawaian dan rumah tangga museum etnobotani indonesia
6		Pelayanan umum
	Dharma wanita Swasta Pengunjung museum etnobotani	Menjual makanan dan minuman Menjual buku & souvenir (produk kerajinan) Membeli buku & souvenir
7		Operasional (maintenance)
	Satpam Cleaning service Teknisi museum etnobotani Indonesia	Menjaga keamanan & ketertiban Museum Membersihkan museum etnobotani Indonesia Memperbaiki sarana yang rusak

Sumber : Penulis

3.3.8. Hubungan antar ruang

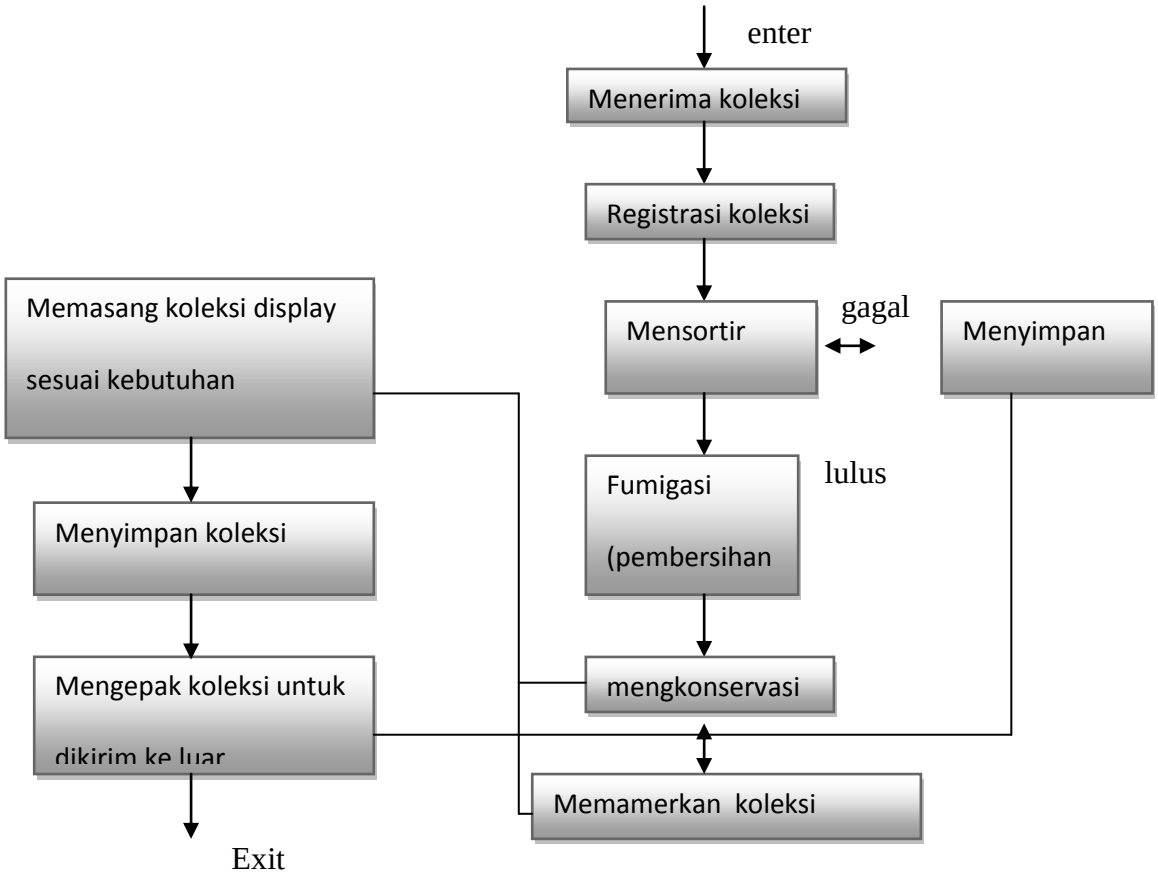


Sumber : Penulis

3.3.9. Alur sirkulasi koleksi

Flow Aktivitas

Flow aktivitas (urutan penanganan koleksi)



Sumber : Penulis

3.4.0. Zoning dan blocking

a. Area publik

Ruang publik antara lain pelayanan umum, Loby, gift shop, stand jamu, penitipan barang, ruang pamer, ruang informasi.

b. Area semi publik

Ruang yang termasuk dalam area semi publik antara lain ruang perpustakaan, dan auditorium.

c. Area private

Area privat diantaranya ruang kurator, ruang administratif, ruang staff.

d. Area servis

Area servis diantaranya toilet, ditempatkan yang mudah di jangkau oleh semua pengunjung ataupun staff museum.

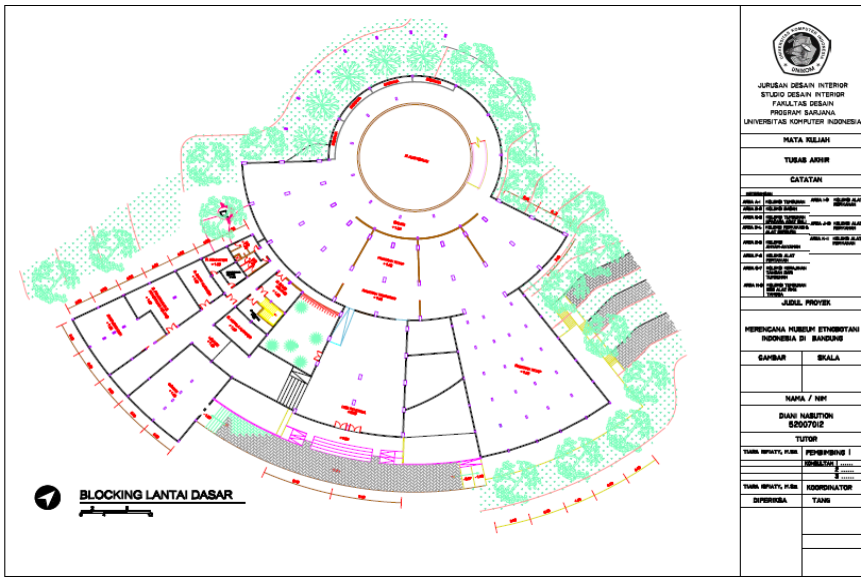
Zoning lantai dasar

Pembagian area di lantai dasar dominan area publik berwarna hijau, sedangkan yang berwarna orange untuk area servis, unggu untuk area private dan biru untuk area semi publik.



Gambar 2.22. zoning lantai dasar

Sumber : dokumen penulis



Gambar 2.23. blocking lantai dasar

Sumber : dokumen penulis